

## EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN ANATOMI TUBUH MANUSIA DI TINGKAT SEKOLAH

Sehati Gea<sup>1</sup>, Piderman Gulo<sup>2</sup>, Natalia Kristiani Lase<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [sehatigea22@gmail.com](mailto:sehatigea22@gmail.com)

---

### Article History

Received: 04-07-2024

Revision: 12-07-2024

Accepted: 14-07-2024

Published: 15-07-2024

**Abstract.** This research examines the effectiveness of using audiovisual media in teaching human anatomy at school level. The literature review was carried out by analyzing various trusted sources, such as scientific journals, books and online articles. The research results showed that the application of audiovisual media was proven to increase students' understanding and learning achievement in human anatomy subjects. The most effective audiovisual media are animated videos, 3D anatomical images, and interactive simulations. Appropriate use of audiovisual media helps students understand the structure and function of the human body better. Conclusion: Audiovisual media is an effective learning strategy to improve students' understanding and learning achievement in human anatomy subjects. Teachers need to use appropriate and varied audiovisual media in learning human anatomy to achieve optimal learning outcomes.

**Keywords:** Audiovisual Media, Anatomy of the Human Body, Effective Learning

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran anatomi tubuh manusia di tingkat sekolah. Kajian pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual terbukti meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran anatomi tubuh manusia. Media audiovisual yang paling efektif adalah video animasi, gambar anatomi 3D, dan simulasi interaktif. Penggunaan media audiovisual yang tepat membantu siswa memahami struktur dan fungsi tubuh manusia dengan lebih baik. Kesimpulan: Media audiovisual merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran anatomi tubuh manusia. Guru perlu menggunakan media audiovisual yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran anatomi tubuh manusia untuk mencapai hasil belajar yang optimal

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Anatomi Tubuh Manusia, Pembelajaran Efektif

---

**How to Cite:** Gea, S., Gulo, P., & Lase, N. K. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia di Tingkat Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 4051-4056. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1461>

---

### PENDAHULUAN

Ilmu anatomi manusia menjadi fondasi penting dalam pendidikan berbagai bidang lainnya. Pemahaman mendalam tentang struktur dan fungsi tubuh manusia krusial untuk pemahaman tentang manusia dan bagaimana sistemnya bekerja. Namun, proses pembelajaran anatomi sering dianggap rumit dan membosankan oleh para peserta didik di sekolah. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya (1) kompleksitas materi: anatomi manusia terdiri dari banyak struktur yang saling terkait, dan sulit divisualisasikan tanpa bantuan media pembelajaran yang tepat, (2) kurangnya media pembelajaran menarik: media pembelajaran tradisional seperti buku teks dan gambar anatomi umumnya statis dan kurang menarik bagi peserta didik, (3) metode pembelajaran tradisional: metode pembelajaran tradisional seperti ceramah dan diskusi seringkali tidak efektif untuk menyampaikan informasi kompleks seperti anatomi manusia (Ririnisahawaitun et al., 2022).

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran anatomi manusia memiliki beberapa potensi manfaat, antara lain (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa: media audiovisual dapat membantu peserta didik memvisualisasikan struktur anatomi dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, (2) meningkatkan motivasi belajar: media audiovisual yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (3) meningkatkan retensi informasi: media audiovisual dapat membantu peserta didik untuk mengingat informasi lebih lama. Formatnya beragam seperti film, video, animasi, presentasi slide (berbentuk power point, dll), dan program multimedia interaktif. media ini memiliki keunggulan dibandingkan media tradisional karena (1) lebih menarik dan interaktif karena menarik perhatian dan keterlibatan siswa secara langsung, (2) lebih mudah dipahami karena menyajikan informasi secara jelas dan konkret dan memudahkan pemahaman materi yang abstrak dan kompleks, dan (3) meningkatkan motivasi belajar (Suharti et al., 2022).

Media audiovisual juga sangat relevan dengan teori belajar seperti, teori belajar kognitif yang berfokus pada proses internal siswa. Siswa belajar dengan memproses informasi dan membangun pengetahuan baru (Putri, 2022). Media audiovisual dapat membantu peserta didik untuk memproses informasi dan membangun pengetahuan dengan lebih mudah dan efektif. Media audiovisual relevan dengan teori belajar konstruktivisme yang berfokus pada peran aktif siswa dalam proses belajar. Media audiovisual membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Sasanthy et al., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas penggunaan media audiovisual pada pembelajaran anatomi manusia di tingkat perguruan tinggi. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dengan memberikan contoh menggunakan media audiovisual, namun konten harus dibuat semenarik mungkin (Kate & Dima, 2016). Penelitian lain yang dilakukan juga membuktikan Studi lain juga menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan pembelajaran melalui media audiovisual lebih lama mengingat materi dibandingkan dengan pembelajaran melalui buku teks (Pujol et al., 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain tinjauan literatur/studi literatur. Tinjauan literatur dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian data dilakukan melalui database elektronik seperti *google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Media Audio dan Media Visual**

Media audio merupakan alat atau media yang menggunakan suara sebagai perantara ataupun sarana dalam penyampaian pesan ataupun materi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menerima materi ataupun pesan seperti radio, piringan suara, tape recorder, telepon, dan lain sebagainya. Media ini berkaitan dengan pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja (audiotif). Keterkaitan audio sebagai media pembelajaran pendidikan antara lain bunyi yang direkam dengan alat perekam suara, setelah itu hasil rekaman tersebut didengarkan kembali kepada siswa dengan alat pemutarnya. Dengan kata lain suara-suara tersebut menjadi sarana dalam penyampaian materi (Putri et al., 2022).

Berbeda dengan media audio, media visual tidak mengandung unsur suara, contohnya seperti gambar, ilustrasi, foto, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2014). Media Pembelajaran Visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan. Berdasarkan pendapat para ahli yang dinamakan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Jadi, pada dasarnya media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengendalikan indera penglihatan.

### **Media Audiovisual**

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) Audio Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara

(sound slides), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) Audio Visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Media Audio-Visual ini mengandalkan 2 indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik. Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound slide (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain. (Amalya Putri, Meutiah Khairani Harahap, Putri Husnul Khotimah Harahap, & Tantri Adelia, 2022).

Ciri-ciri media Audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual. Ciri-ciri utama atau karakteristik media audio-visual yaitu (1) biasanya bersifat linier, (2) menyajikan visual yang dinamis, (3) digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya, (4) merupakan perbuatan yang mewakili fisik dari gagasan nyata atau gagasan abstrak, (5) dikembangkan melalui prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, dan (6) berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan murid yang rendah (Wati, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan dua penggabungan media (audio dan visual) yang bertujuan memaksimalkan seseorang untuk memahami ataupun mengingat suatu bahan materi tertentu.

### **Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia**

Media pada dasarnya mempunyai dua fungsi utama, yaitu sebagai alat bantu dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Tenaga pendidik penting untuk memilih media pembelajaran yang efektif untuk digunakan sebagai fasilitas belajar. Hal ini akan turut memberikan andil yang besar dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar, yang akhirnya akan meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang diberikan. (Ririnisahwaitun, 2022). Menurut Daryanto (2016), peningkatan pemahaman siswa tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia pada kelompok percobaan karena pemberian materi melalui media audiovisual. Media audiovisual merupakan penggabungan antara visual dan audio. Media pembelajaran audiovisual memiliki kelebihan yang dimiliki oleh media-media lain yang sering digunakan oleh guru. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, media

ini juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah melainkan melibatkan interaksi antara peserta didik dan guru. Sebuah studi menunjukkan bahwa media audiovisual lebih diperhatikan oleh siswa. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dengan memberikan contoh menggunakan media audiovisual, namun konten harus dibuat semenarik mungkin (Kate & Dima, 2016).

Penggunaan media audiovisual ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran yang lebih kompleks seperti mata pelajaran anatomi tubuh manusia, ini dikarenakan penggunaan media audiovisual dapat memperjelas materi lebih baik dibanding media-media lain karena media ini dapat meningkatkan retensi informasi, peserta didik lebih cenderung mengingat informasi yang telah mereka lihat dan dengar, media audiovisual dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat informasi dengan menggabungkan elemen visual dan auditori.

### **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Anatomi Tubuh Manusia**

Anatomi Tubuh Manusia merupakan materi yang kompleks dan abstrak. Penggunaan media audiovisual seperti animasi, gambar 3D dan model anatomi dapat membantu memvisualisasikan struktur dan fungsi tubuh manusia, sehingga siswa lebih mudah memahami dan tertarik untuk mempelajari materi anatomi tubuh manusia. Media audiovisual juga dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Video animasi yang menarik, simulasi interaktif dan demonstrasi 3D dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar (Kusumaningtyas et al., 2020).

Media audiovisual dapat membantu siswa mengingat informasi lebih mudah dengan menggabungkan elemen visual dan auditori. Hal ini meningkatkan retensi informasi dan pemahaman siswa terhadap materi materi pembelajaran. Penggunaan media audiovisual memungkinkan pembelajaran anatomi manusia yang fleksibel dan mandiri. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, menggunakan perangkat seperti komputer, gawai dan perangkat lainnya

### **KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan, media audiovisual sudah terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran anatomi tubuh manusia ditingkat sekolah, karena penggunaan media ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan tertarik pada pembelajaran khususnya materi Anatomi Tubuh Manusia.

**REFERENSI**

- Amalya Putri, Meutiah Khairani Harahap, Putri Husnul Khotimah Harahap, Tantri Adelia. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 1 No. 2 Agustus 2022
- Dini Indriyani Putri, R. Rizal Isnanto, Kurniawan Teguh Martono. (2016). Perancangan Aplikasi Multimedia untuk Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol.4, No.1, Januari 2016 (e-ISSN: 2338-0403)
- Huda Marlina Wati, May Valzon. (2019). Efektivitas Berbagai Media Pembelajaran Anatomi (Teks, Video Dan Kombinasi Videoteks) Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Abdurrab. *Collaborative Medical Journal (CMJ)* Vol 2 No 2 Mei 2019
- Liza Putri1, Rafi Daini Sazarni. Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Pembelajaran Anatomi Fisiologi Di Stikes Sapta Bakti. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan* ISSN: 2503 – 5118
- Ririnisahawaitun, Hikmah Lia Basuni, Nandang DD Khairari, Rusmalinda. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*. eISSN: 2807 – 3134
- Sasanthi Kusumaningtyas, Mochamad Iskandarsyah Agung Ramadhan, Ria Margiana, Elvan Wiyarta, Reynardi Sutanto, Isabella Kurnia Liem. (2020). Anatomy Visual Learning: A New Modality to Enhance neuroanatomy Learning In First-Year Medical Student. *S. Kusumaningtyas S et al., JPKE*, 2021; 10(1): 27-35
- Suharti, Daryono, Abbasiah, Dewi Masyitah. (2022). Media Interaktif Dan Power Point Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Anatomi Fisiologi Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Silampari* Volume 5, Nomor 2, Juni 2022